

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP SIKAP DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL

Subekti, Irfan¹⁾; Kartana, Tri J²⁾; Utami, Wikan B³⁾

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pancasakti Tegal
e-mail: irfan.subekti92@gmail.com¹

Received : Agustus 2017; Accepted : September 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran Talking Stick mencapai target, (2) ada perbedaan antara sikap dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran Talking Stick dengan menggunakan model pembelajaran, (3) model pembelajaran yang lebih baik antara model pembelajaran Talking Stick dan model pembelajaran ekspositori terhadap sikap dan prestasi belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel yang diambil sebanyak dua kelas sebagai kelas eksperimen, dua kelas sebagai kelas kontrol, dan satu kelas sebagai kelas uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan angket. Instrumen penelitian berupa angket dan tes prestasi telah teruji validitas dan reliabilitas pada taraf signifikansi 5%. Teknik analisis data menggunakan uji proporsi satu pihak kanan, one way manova dan uji T^2 -Hotelling yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran Talking Stick mencapai target, (2) ada perbedaan antara sikap dan prestasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick dan ekspositori, (3) model pembelajaran Talking Stick lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori terhadap sikap dan prestasi belajar matematika peserta didik.

Abstract

The purpose of this study to determine: (1) learning achievement of learners who are taught using learning model Talking Stick reaches the target, (2) there is difference between attitude and mathematics learners achievement of learner using Talking Stick learning model by using learning model, (3)) a better learning model between the Talking Stick learning model and the expository learning model of mathematics learning attitudes and achievements. The population in this study is the students of class VII of SMP Negeri 2 Jatibarang Brebes District Academic Year 2016/2017. Sampling using cluster random sampling technique. Samples taken as many as two classes as an experimental class, two classes as a control class, and one class as a test class. Data collection techniques use documentation, tests, and questionnaires. The research instrument in the form of questionnaire and achievement test has been tested a validity and reliability at 5% significance level. Technique of data analysis using test of right one side proportion, one way manova and T2-Hotelling test which previously conducted prerequisite test first those are normality test and homogeneity test. The result of the research shows that: (1) mathematics learning achievement of learners using Talking Stick learning model reaches the target, (2) there is difference between attitude and mathematics learning achievement by using Talking Stick and expository learning model, (3) learning model Talking Stick is better than the expository model of learning toward the attitudes and mathematics learning achievements of learners.

Keywords: Keefektifan, Model Pembelajaran Talking Stick, Sikap, Prestasi Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan secara spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Kartana, 2011:20).

Perwujudan proses pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya yaitu kinerja guru dalam mengajar. Kinerja guru dapat dicerminkan dari cara keterampilan mengajar. Penggunaan variasi model pembelajaran merupakan salah satu unsur keberhasilan guru dalam mengajar. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Talking Stick*, yaitu model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pelajaran. Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik, dengan bukti bahwa matematika termasuk dalam mata pelajaran yang diperhitungkan untuk syarat kelulusan peserta didik.

Menurut Winkel dalam Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor dari dalam dan faktor dari luar. Salah satu faktor internalnya yaitu sikap belajar. Sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek (Saifuddin Azwar, 2015:5).

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa prestasi belajar matematika masih rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 78. Sikap belajar yang ditunjukkan pada saat proses pembelajaran juga kurang optimal misalnya kurangnya perhatian terhadap mata pelajaran matematika, pemahaman materi pelajaran matematika yang masih cenderung lemah, dan perilaku yang ditunjukkan pada saat proses pembelajaran masih acuh yang menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif. Model pembelajaran yang digunakan juga masih menggunakan model ekspositori dimana guru sebagai pusat perhatian. Model pembelajaran tersebut memiliki

keterbatasan diantaranya guru lebih mendominasi selama pembelajaran berlangsung untuk menyampaikan materi di hadapan peserta didik dan peserta didik hanya bertugas menyimak dengan baik materi yang disampaikan. Hal ini yang menyebabkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar mandiri, kurangnya rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mengerjakan soal didepan karena takut salah dalam pengerjaanya, peserta didik lebih cenderung pasif karena hanya menunggu materi yang sedang disampaikan, hanya dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang baik, sulit mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan mengajar guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui pentingnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan apakah terdapat keefektifan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap sikap dan prestasi belajar matematika pada materi pokok aritmatika social (Studi pada SMP Negeri 2 Jatibarang Kabupaten Brebes).

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan data yang berbentuk angka dan analisisnya menggunakan uji statistik. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yaitu mencari hubungan sebab akibat pada kelas yang diberikan perlakuan.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2017 – 10 Maret 2017 di SMP Negeri 2 Jatibarang Kabupaten Brebes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII semester 2 SMP Negeri 2 Jatibarang Brebes tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah

330 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 kelas yaitu : kelas VII D dan kelas VII E sebagai kelas eksperimen, kelas VII H dan kelas VII I sebagai kelas kontrol, dan kelas VII F sebagai kelas uji coba. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 147 peserta didik.. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji proporsi satu pihak kanan, one way manova dan uji T^2 -Hotelling yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai rata-rata prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori yang nilainya mencapai target diatas KKM melampaui 75%.

Berdasarkan hasil sikap dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model *Talking Stick* dengan peserta didik yang diajar menggunakan model ekspositori tersebut, menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan ini dapat diketahui dengan analisis uji ragam multivariate satu arah (*one-way manova*) adanya perbedaan sikap dan prestasi belajar matematika antara peserta didik yang diajar model pembelajaran *Talking Stick* dengan peserta yang diajar model pembelajaran ekspositori pada materi aritmatika sosial.

Berdasarkan analisis uji ragam multivariate satu arah telah terbukti kemudian dilanjutkan dengan uji τ^2 -Hotelling diperoleh bahwa peserta didik yang diajar menggunakan model *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang diajar

menggunakan model pembelajaran ekspositori sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* lebih efektif daripada model ekspositori.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa: Prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Talking Stick* yang nilainya melebihi KKM melampaui 75% pada materi pokok aritmatika sosial. Ada perbedaan sikap dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Talking Stick* dengan model pembelajaran ekspositori pada materi pokok aritmatika. Model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik daripada model pembelajaran ekspositori terhadap sikap dan prestasi belajar matematika pada materi pokok aritmatika sosial.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Djamarah, Syaiful B. 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Gaspersz, Vincent. 1995. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan Jilid 2. Bandung: Tarsito.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamdani, Wigi. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantu Media Microsoft Power Point Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Pokok Segi Empat. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Huda, Miftahul. 2014. Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartana, Tri Jaka. 2011. Manajemen Pendidikan (Implementasi pada Sekolah). Tegal : Badan Penerbitan Universitas Pancasakti Tegal.
- Kasyadi, dkk. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Kurniasih Imas, dan Berlin. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta : Kata Pena.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanto, Yatim. 2010. Paradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana .

- Yuliana, Winda. 2015. Keefektifan Model Pembelajaran Talking Stick Ditinjau dari Kemampuan Numerik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Pokok Segiempat. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sudjana.2005. Metoda Statistika . Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2015. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumaryanta. 2015. “Pedoman Penskoran”. Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education. 3(2), 181-183.
- Supatmono, Catur. 2009. Matematika Asyik. Jakarta : Grasindo.
- Suryanto, dkk. 2013. Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Susongko, Purwo. 2013. Penilaian Hasil Belajar. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Susongko, Purwo. 2014. Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Tegal : Universitas Pancasakti Tegal.
- Tu’u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta : Grasindo.